

ABSTRACT

PT. Madu Baru Madukismo Yogyakarta sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri gula, terjadi beberapa permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja

Hasil identifikasi bahaya terhadap keselamatan kerja dengan menggunakan metode *Hazard and Operability* (HAZOP) adalah sebagai berikut; dapat di simpulkan bahwa pada bagian proses produksi gula di PT madukismo rata – rata potensi bahaya (*risk level*) ringan dan masih adanya karyawan yang belum menggunakan APD sehingga terjadi kecelakaan kerja.

Dari hasil pengolahan data menggunakan *software* spss dari 7 item pertanyaan tentang pencegahan kecelakaan rata – rata distribusi tertinggi jawaban responden terletak pada item (Y5) dengan rata – rata 4,21. ini berarti karyawan sering mengabaikan penggunaan APD kecuali jika ada pengawasan dari pihak atasan.

Dari hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS dari 7 item pertanyaan tentang pencegahan kecelakaan rata – rata distribusi tertinggi jawaban responden terletak pada item (Y5) dengan rata – rata 4,21. ini berarti karyawan sering mengabaikan penggunaan APD kecuali jika ada pengawasan dari pihak atasan.

Upaya – upaya untuk mengurangi dan mencegah kecelakaan kerja khusus di bagian proses produksi sebagai berikut; melakukan pendidikan dan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja minimal di lakukan tiga kali dalam setahun, hal ini di maksud untuk dapat menambah pengetahuan dan kesadaran pekerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Keywords: Kecelakaan Kerja, HAZOP, K3, Risk Analysis